

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIGHA
Volume 3, Nomor 2, Mei Tahun 2025

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) DENGAN *DEBT RATIO* (DR) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Dilla Munira¹⁾ Nazariah²⁾ Arjuniadi³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur
email : dilamunira5@gmail.com

²⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur
email : nazariah.isma@gmail.com

³⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur
email : arjuniadi67@gmail.com

Info Artikel	ABSTRAK
<p><i>Riwayat Artikel:</i> Diterima: 05-02-2025 Direvisi: 21-05-2025 Dipublikasikan: 26-05-2025</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) dengan <i>Debt Ratio</i> (DR) sebagai variabel intervening pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik yang mampu mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Penelitian menggunakan data panel sehingga pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi eviews. hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t- Statist TATO sebesar -1.282681 dengan nilai probability TATO sebesar 0.2034 lebih besar dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H₁ ditolak, yang artinya bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>. Nilai t-Statist TATO sebesar 0.0.23375 dengan nilai probability CR sebesar 0.8161 lebih besar dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H₂ ditolak, yang artinya bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>. nilai t-Statistic sebesar 1.178971 dengan nilai probability TATO sebesar 0.2413 lebih kecil dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H₃ ditolak, yang artinya bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Debt Ratio</i>. Nilai t-Statistic sebesar -0.22783 dengan nilai probability CR sebesar 0.8203 lebih besar dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H₄ ditolak, yang artinya bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Debt Ratio</i></p> <p>Kata Kunci: <i>Total Asset Turnover, Current Ratio, Return on Asset, Debt Ratio</i></p>
<p><i>Nomor DOI</i> 10.47647/MAFEBIS.v2i2.590</p> <p><i>Cara Mensitasi :</i> Munira, D. Nazariah. Arjuniadi. 2025. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Dan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Dengan <i>Debt Ratio</i> (DR) Sebagai Variabel <i>Intervening</i>. 3(2), 61:71.</p>	

Article Info	ABSTRACT
<p><i>Article History :</i> Received: 05-02-2025 Revised: 21-05-2025 Published: 26-05-2025</p>	<p><i>This study aims to assess the influence of Total Asset Turnover (TATO) and Current Ratio (CR) on Return on Assets (ROA) with Debt Ratio (DR) as an intervening variable in transportation and logistics sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019–2023. The sample in this study consists of 20 transportation and logistics companies that consistently published their financial statements from 2019 to 2023. This research uses panel data, and the data were processed using the EViews application. The results show that the t-statistic value for TATO is -1.282681 with a probability value of 0.2034, which is greater than $\alpha = 0.05$. This indicates that Hypothesis H1 is rejected, meaning that TATO does not have a significant effect on Return on Assets. The t-statistic value for CR is 0.23375 with a probability value of 0.8161, which is also greater than $\alpha = 0.05$. This indicates that Hypothesis H2 is rejected, meaning that CR does not have a significant effect on Return on Assets. The t-statistic value for TATO is 1.178971 with a probability of 0.2413, which is greater than $\alpha = 0.05$. This indicates that Hypothesis H3 is rejected, meaning that TATO does not have a significant effect on Debt Ratio. The t-statistic value for CR is -0.22783 with a probability value of 0.8203, which is greater than $\alpha = 0.05$. This indicates that Hypothesis H4 is rejected, meaning that CR does not have a significant effect on Debt Ratio.</i></p> <p>Keywords: <i>Total Asset Turnover, Current Ratio, Return on Assets, Debt Ratio</i></p>
<p><i>DOI Number :</i> 10.47647/MAFEBIS.v2i2.590</p> <p><i>How to cite :</i> Munira, D. Nazariah. Arjuniadi. 2025. The Influence of Total Asset Turnover (TATO) and Current Ratio (CR) on Return on Assets (ROA) with Debt Ratio (DR) as an Intervening Variable. 3(2), 61:71.</p>	

PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik merupakan bagian penting dalam mendukung mobilitas manusia dan distribusi barang di Indonesia, serta memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional. Di tahun 2022, sektor ini mencatat pertumbuhan yang konsisten dan tertinggi di antara seluruh sektor industri, dengan kontribusi yang diperkirakan menembus Rp1.090,2 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2023.

Kebutuhan terhadap transportasi dan logistik yang andal mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan. Salah satu indikator efisiensi adalah rasio keuangan seperti Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio, Debt Ratio, dan Return on Assets (ROA). TATO mengukur efektivitas pemanfaatan aset untuk menghasilkan penjualan, Current Ratio menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan Debt Ratio menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang. ROA digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas atas seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Kinerja pasar saham sektor transportasi dan logistik mengalami fluktuasi tajam selama periode 2018–2022. Meskipun sempat melonjak tajam pada 2019 dan 2021 karena peningkatan pendapatan perusahaan dan pemulihan pasca-pandemi, sektor ini juga mengalami penurunan signifikan akibat dampak pandemi COVID-19, pembatasan sosial, serta tekanan ekonomi global. Selain itu, aktivitas trading jangka pendek turut mempercepat volatilitas harga saham di sektor ini.

Kinerja sektor ini sangat dipengaruhi oleh dinamika global dan nasional, seperti permintaan ekspor-impor, perkembangan infrastruktur, perubahan pola konsumsi, serta

kebijakan moneter. Oleh karena itu, pemahaman terhadap rasio-rasio keuangan dan fluktuasi pasar menjadi penting untuk menilai stabilitas dan potensi pertumbuhan sektor transportasi dan logistik di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan total aset dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin tinggi TATO, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya (Dini et al., 2021; Sari & Hermawan, 2023). Rasio ini dihitung dengan membandingkan penjualan bersih terhadap total aset. TATO yang rendah bisa mengindikasikan adanya aset yang tidak produktif atau belum dimanfaatkan secara optimal (Suhardi, 2019).

Jika perusahaan dalam melakukan penjualannya menggunakan aktiva secara minimal maka akan menghasilkan nilai *Total Assets Turnover* (TATO) yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menjalankan aktivitasnya dengan baik dan mampu memanfaatkan aktivasnya secara efisien akan menaikkan tingkat laba perusahaan.

Current Ratio (CR)

Current Ratio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Nilai CR yang tinggi menunjukkan tingkat likuiditas yang baik, sedangkan nilai rendah menunjukkan kemungkinan kekurangan modal untuk membayar utang jangka pendek (Kasmir dalam Gamara et al., 2022). Tidak ada standar mutlak untuk nilai ideal CR karena tergantung pada jenis usaha. Tidak ada ketentuan yang mutlak mengenai berapa tingkat *Current Ratio* (CR) yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat *Current Ratio* (CR) ini sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan rasio, jika nilai *Current Ratio* (CR) rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang-utangnya.

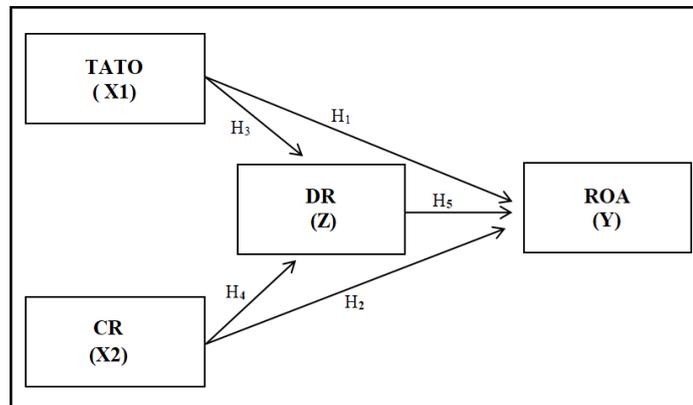
Return on Asset (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi dan operasional perusahaan. Rasio ini diperoleh dari laba setelah pajak dibagi total aset, dan sering digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja keuangan perusahaan (Merida, 2020; Kasmir dalam Pratama & Setiawan, 2023).

Debt Ratio (DR)

Debt Ratio mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi DR, semakin besar ketergantungan perusahaan pada dana kreditur, yang juga mencerminkan risiko keuangan yang lebih tinggi. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang terhadap total aset (Sawir dalam Nurcahyani, 2020; Asia Syamsuddin, 2020). Rasio ini penting untuk menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimiliki.

Kerangka Pemikiran Gambar 1



Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori dan perumusan masalah serta kerangka pemikiran di atas, maka hipotesa yang diajukan adalah :

- H₁ : Diduga *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
- H₂ : Diduga *Current ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan sub sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ?
- H₃ : Diduga *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *debt ratio* pada Perusahaan sub sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ?
- H₄ : Diduga *Current ratio* berpengaruh terhadap *debt ratio* pada Perusahaan sub sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ?
- H₅ : Diduga *debt ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ?
- H₆ : Diduga *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset* dengan *debt ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ?
- H₇ : Diduga *Current ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* dengan *debt ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ?

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah *Total Asset Turnover* (TATO) *Current Ratio* (CR) *Return on Asset* (ROA) dengan *Debt Ratio* (DR). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023, yaitu jumlah 30 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Adapun pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini digunakan apabila

anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. maka diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama-sama maupun masing-masing terhadap variabel dependen dalam menganalisis permasalahan (data) penulis akan menggunakan metode regresi data panel.

Penentuan Model Estimasi

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Estimasi Model

Menurut Widarjono dalam (Novari, 2021) terdapat tiga uji untuk memilih Teknik estimasi data panel yaitu:

Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan *model fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam uji ini nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$), dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : *Common Effect Model* (Jika p-value $\geq 0,05$)

Ha : *Fixed Effect Model* (Jika p-value $< 0,05$)

Pengambilan keputusan jika nilai probabilitas $F <$ batas kritis, maka Ho ditolak atau memilih *fixed effect effect*, tetapi jika nilai probabilitas $F >$ batas kritis, maka Ho diterima atau memilih *common effect*.

Berdasarkan pengujian tersebut keputusan bahwa nilai *Probability Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 yang nilainya $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect* lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model*.

1. Uji Hausman

Hasil perhitungan dari pengujian *Hausman Test* disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.566083	3	0.0559

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2025.

Berdasarkan hasil Tabel 1 diperoleh nilai p-value sebesar 0.0559, yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (Ho) diterima, yang berarti bahwa model yang paling sesuai untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

2. Uji Lagrange Multiplier

Hasil uji *lagrange multiplier* terlihat pada table berikut:

Tabel 2. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	80.12440 (0.0000)	1.524240 (0.2170)	81.64864 (0.0000)
Honda	8.951223 (0.0000)	-1.234601 (0.8915)	5.456476 (0.0000)
King-Wu	8.951223 (0.0000)	-1.234601 (0.8915)	2.610798 (0.0045)
Standardized Honda	9.933309 (0.0000)	-1.033664 (0.8494)	2.616664 (0.0044)
Standardized King-Wu	9.933309 (0.0000)	-1.033664 (0.8494)	0.115390 (0.4541)
Gourieroux, et al.	--	--	80.12440 (0.0000)

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2025.

Berdasarkan hasil pada table 2. dari uji *lagrange multiplier*, *common effect model* vs *random effect model* diatas, diperoleh *cross section Breusch-pagan* < 0.05 yaitu 0.0000 < 0.05 maka hipotesis H₁ diterima dan H₀ ditolak yang berarti *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan.

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Data Panel

Pada regresi data panel telah ditentukan menggunakan *Random Effect Model* (REM), maka hasil pada *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Data Panel Model 1

Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.145497	0.040914	3.556146	0.0006
TATO_X1	-0.066205	0.051615	-1.282681	0.2034
CR_X2	0.003624	0.015527	0.233375	0.8161

$$Y = 0.145497 - 0.066205 * X1 + 0.00362 * X2 + e$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.145497 artinya menyatakan bahwa jika TATO dan CR tetap maka *return on asset* adalah sebesar 0.145497.
2. Koefisien regresi variabel TATO adalah sebesar -0.066205 artinya jika CR, nilainya tetap dan TATO mengalami kenaikan 1 satuan maka *return on asset* akan mengalami penurunan sebesar 0.066205.
3. Koefisien regresi variabel CR adalah sebesar 0.00362 artinya jika TATO nilainya tetap dan

CR mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka *return on asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0.00362.

Tabel 4. Hasil Data Panel Model 2

Periods included: 5
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 100
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.393722	0.107051	3.677877	0.0004
TATO_X1	0.082433	0.069920	1.178971	0.2413
CR_X2	-0.004633	0.020337	-0.227834	0.8203

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2025.

$$Z = 0.393722 + 0.082433 * X1 - 0.004633 * X2 + e$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.393722 artinya menyatakan bahwa jika TATO dan CR tetap maka *Debt ratio* adalah sebesar 0.393722.
2. Koefisien regresi variabel TATO adalah sebesar 0.082433 artinya jika CR, nilainya tetap dan TATO mengalami kenaikan 1 satuan maka DRN akan mengalami peningkatan sebesar 0.082433.
3. Koefisien regresi variabel CR adalah sebesar 0.004633 artinya jika TATO nilainya tetap dan CR mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka *Debt ratio* akan mengalami penurunan sebesar 0.004633.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability < 0,05 maka dinyatakan signifikan
- b. Jika nilai probability > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan

Tabel 5. Hasil Uji t Model 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.145497	0.040914	3.556146	0.0006
TATO_X1	-0.066205	0.051615	-1.282681	0.2034
CR_X2	0.003624	0.015527	0.233375	0.8161

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2025.

- a. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh TATO terhadap *Return on asset* (Y). Pada tabel 4.7 nilai t- Statist TATO sebesar -1.282681 dengan nilai probability TATO sebesar 0.2034 lebih besar dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H₁ ditolak, yang artinya bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
- b. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh CR terhadap *Return on asset* (Y). Pada tabel 4.7 nilai t-Statist CR sebesar 0.233375 dengan nilai probability CR sebesar 0.8161 lebih besar dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H₂ ditolak, yang artinya bahwa CR tidak berpengaruh

signifikan terhadap *return on asset*.

Tabel6. Hasil Uji t Model 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.393722	0.107051	3.677877	0.0004
TATO_X1	0.082433	0.069920	1.178971	0.2413
CR_X2	-0.004633	0.020337	-0.227834	0.8203

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2025.

- Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh TATO terhadap *Debt ratio* (Z). Pada tabel 4.8 nilai *t-Statistic* sebesar 1.178971 dengan nilai probability TATO sebesar 0.2413 lebih besar dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H₃ ditolak, yang artinya bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt ratio*.
- Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh CR terhadap *Debt ratio* (Z). Pada tabel 4.9 nilai *t-Statistic* sebesar -0.22783 dengan nilai probability CR sebesar 0.8203 lebih besar dari α 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H₄ ditolak, yang artinya bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt ratio*.

3. Uji f

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel. 7. Uji F

R-squared	0.014333	Mean dependent var	0.084008
Adjusted R-squared	-0.005990	S.D. dependent var	0.179267
S.E. of regression	0.179803	Sum squared resid	3.135917
F-statistic	0.705236	Durbin-Watson stat	1.245286
Prob(F-statistic)	0.496507		

Berdasarkan tabel 7 hasil regresi data panel model *Random Effect* diperoleh F_{hitung} sebesar 0.705 dengan nilai *p-value* F-statistik ≥ 0.05 atau sama dengan $0.496 \geq 0.05$, Karena *p-value* $> 0,05$, maka gagal menolak H₀ (yang menyatakan bahwa semua koefisien slope sama dengan nol). Dengan kata lain, secara simultan variabel–variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5 %.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Tabel 8.
Hasil Koefisien Determinasi Model 1

Weighted Statistics			
R-squared	0.014333	Mean dependent var	0.084008
Adjusted R-squared	-0.005990	S.D. dependent var	0.179267
S.E. of regression	0.179803	Sum squared resid	3.135917
F-statistic	0.705236	Durbin-Watson stat	1.245286
Prob(F-statistic)	0.496507		

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2025

Pada tabel 4.10 diperoleh hasil *R-squared* sebesar 0.014333 atau 1.43%. Hal ini menunjukkan kemampuan TATO dan CR dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya *Return on asset* sebesar 0.014333, sisanya 98,57% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 9.
Hasil Koefisien Determinasi Model 2

Weighted Statistics			
R-squared	0.013623	Mean dependent var	0.033810
Adjusted R-squared	-0.006714	S.D. dependent var	0.129688
S.E. of regression	0.130122	Sum squared resid	1.642385
F-statistic	0.669860	Durbin-Watson stat	1.025300
Prob(F-statistic)	0.514132		

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2025

Pada tabel 9 diperoleh Nilai *R-squared* sebesar 0.013623 atau 1,36% menunjukkan bahwa variabel independen TATO (X1) dan CR (X2) hanya mampu menjelaskan 1,36% variabilitas *Debt Ratio* (DR) sebagai variabel dependen. Dengan kata lain, 98,64% variabilitas *Debt Ratio* dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

4. Uji Sobel

Pengujian Sobel digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh mediasi. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel TATO dan CR kepada variabel *Return on Asset* melalui variabel intervening *Debt Ratio*. Uji ini dilakukan dengan mengukur signifikansi jalur tidak langsung, yaitu:

- TATO (X1) → DR (Z) → ROA (Y)
- CR (X2) → DR (Z) → ROA (Y)

1. Pengaruh Variabel TATO Terhadap *Return on Asset* Melalui Variabel Intervening *Debt Ratio*

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh:

- Koefisien X1 → Z (a) = 0.145497
- Std. Error a = 0.069920
- Koefisien Z → Y (b) = 0.315151
- Std. Error b = 0.074465

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Sobel:

$$Z = \frac{a \cdot b}{\sqrt{b^2 \cdot Sa^2 + a^2 \cdot Sb^2}}$$

$$Z = \frac{0.145497 \cdot 0,315151}{\sqrt{(0,315151)^2 (0,069920)^2 + (0,145497)^2 (0,074465)^2}}$$

$$Z = \frac{0,04589}{\sqrt{0,000486 + 0,001172}}$$

$$Z = \frac{0,04589}{0,001658} = 1,126$$

Nilai Z sebesar 1,126 lebih kecil dari 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Maka, hasil uji Sobel ini tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* tidak memediasi pengaruh TATO terhadap ROA. Artinya, meskipun terdapat hubungan antara variabel-variabel tersebut, *Debt Ratio* tidak menjadi jalur perantara yang signifikan dalam hubungan tersebut.

2. Pengaruh Variabel CR Terhadap *Return on Asset* Melalui Variabel Intervening *Debt Ratio*

Diperoleh dari hasil regresi:

- Koefisien X2 → Z (a) = -0.004633
- Std. Error a = 0.020337
- Koefisien Z → Y (b) = 0.393722
- Std. Error b = 0.107051

$$Z = \frac{-0.004633 \cdot 0,393722}{\sqrt{(0,393722)^2 (0,107051)^2 + (-0,004633)^2 (0,020337)^2}}$$

$$Z = \frac{-0,001824}{\sqrt{0,001777 + 0,000883}}$$

$$Z = \frac{-0,001824}{0,05157} = 0,354$$

Nilai Z sebesar 0.354 lebih kecil dari 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Maka, hasil uji Sobel ini tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* juga tidak memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap ROA.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* tidak terbukti secara statistik sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara TATO dan CR terhadap ROA pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik di BEI selama 2019–2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Semakin tinggi efisiensi penggunaan aset, semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.
2. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Likuiditas tinggi tidak selalu mencerminkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba.
3. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt Ratio* (DR). Efisiensi penggunaan aset dapat menurunkan ketergantungan perusahaan terhadap utang.
4. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt Ratio* (DR).

Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung mengurangi penggunaan pendanaan dari utang.

5. *Debt Ratio* tidak memediasi secara signifikan pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*, berdasarkan hasil uji Sobel dengan nilai $Z < 1,96$.
6. *Debt Ratio* juga tidak memediasi secara signifikan pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*, karena hasil uji Sobel menunjukkan nilai Z yang sangat rendah ($Z \approx -0,0354$).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322–1328.
- Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, & Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Akuntansi*, 1(3), 89–97. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.42>
- Hervita Nenobais, A., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1.1146>
- Iftitah, N. Q. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Iklan Terhadap Minat Beli dengan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*, 1–104.
- Nurjanah, D. S., & Munawar, A. H. (2022). Pengaruh Debt Ratio Terhadap Return On Equity (Kasus pada PT Bank Mandiri Tbk Periode 2011-2020). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis*, 7(1), 26–36.
- Purwati, P., & Sagantha, F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 290–311. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.142>
- Rambe, I., & Arif, M. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, Debt Equity Ratio, dan *Total Asset Turnover*, terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- Stevanny, C., & Yuliadi, E. T. (2024). *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 Abstrak*. 4(1).
- Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Viandita, Oca, T., Suhadak, & Husaini, A. (2023). Pengaruh *Debt Ratio* (DR), Price To Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Dan Size Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(2). administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id